

Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris dan Pengembangan Kosakata melalui Metode Pembelajaran Berbasis Nyanyian bagi Siswa SMP Negeri 23, Kota Tangerang Selatan, Banten

Jihan Hajidah Wibowo

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

jihanand123@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris dan pengembangan kosakata (vocabulary) siswa melalui metode pembelajaran berbasis nyanyian. Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas IX SMP Negeri 23, Kota Tangerang Selatan, Banten. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis nyanyian efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan dan pengembangan kosakata siswa. Data yang diperoleh melalui observasi, tes pengucapan, dan tes kosakata menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kedua aspek tersebut setelah penerapan metode ini. Selain itu, siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih tinggi terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan nyanyian dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar metode pembelajaran berbasis nyanyian diterapkan secara lebih luas dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif.

Kata kunci: Pembelajaran berbasis nyanyian, Pengucapan bahasa Inggris, Pengembangan kosakata.

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris sebagai lingua franca dunia telah menjadi keterampilan esensial bagi generasi muda Indonesia. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah sering kali menemui tantangan dalam meningkatkan kemampuan pengucapan dan penguasaan kosakata siswa. Keterampilan ini tidak hanya penting untuk komunikasi efektif lintas budaya, tetapi juga untuk memperluas peluang pendidikan dan karir di masa depan. Di SMP Negeri 23, Kota Tangerang Selatan, Banten, permasalahan ini juga menjadi fokus untuk ditingkatkan dalam kurikulum pendidikan.

Pengucapan yang baik merupakan aspek kunci dalam kemahiran berbahasa Inggris. Hal ini tidak hanya mempengaruhi pemahaman pesan yang disampaikan, tetapi juga mencerminkan tingkat kefasihan dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa tersebut. Selain itu,

penguasaan kosakata yang luas menjadi landasan utama dalam memahami dan memproduksi bahasa secara efektif.

Metode pembelajaran berbasis nyanyian merupakan salah satu pendekatan yang menarik untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris. Dengan mengintegrasikan kegiatan nyanyian dalam pembelajaran, diharapkan siswa tidak hanya dapat memperdalam pemahaman kosakata, tetapi juga meningkatkan kefasihan dalam pengucapan bahasa Inggris dengan cara yang lebih santai dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran berbasis nyanyian dalam meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris dan pengembangan kosakata siswa kelas XI SMP Negeri 23. Dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini akan menilai perubahan yang terjadi pada kemampuan siswa melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang lebih inovatif dan efektif, serta memberikan rekomendasi praktis bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menggali efektivitas metode pembelajaran berbasis nyanyian dalam meningkatkan kemampuan pengucapan dan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Pendekatan ini dipilih karena fokus utamanya pada pemahaman mendalam tentang perubahan dalam konteks pembelajaran di kelas, serta untuk mengidentifikasi dan meningkatkan kemampuan siswa secara konkret dalam aspek pengucapan dan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 24 April 2024 di SMP Negeri 23, South Tangerang City, Banten. Sampel penelitian terdiri dari 15 siswa dari kelas XI 1 dan XI 2. Setting penelitian menggunakan ruang kelas untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris. Pengambilan data dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Lembar Penilaian Guru untuk mencatat capaian pembelajaran siswa. Lembar hasil penilaian terdiri dari:

- Evaluasi kemampuan pengucapan siswa.
- Penilaian penguasaan kosakata bahasa Inggris.
- Respons siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

2.1 Langkah-langkah Penelitian:

- Perencanaan (Planning):

Identifikasi Masalah: Analisis awal terhadap tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam pengucapan dan penguasaan kosakata.

Penetapan Tujuan: Menetapkan tujuan spesifik untuk meningkatkan kemampuan pengucapan dan penguasaan kosakata siswa kelas XI melalui metode pembelajaran berbasis nyanyian.

- Tindakan (Action):

Implementasi Metode: Melaksanakan metode nyanyian dalam sesi pembelajaran bahasa Inggris dengan fokus pada pengajaran pengucapan yang baik dan pengembangan kosakata.

Pengumpulan Data: Mengamati secara langsung partisipasi siswa, respons terhadap metode, dan perkembangan kemampuan bahasa Inggris mereka melalui observasi sistematis.

- **Observasi (Observation):**

Pengamatan: Merekam perubahan yang terjadi dalam kemampuan pengucapan dan penggunaan kosakata siswa selama penerapan metode pembelajaran berbasis nyanyian.

Catatan Lapangan: Mendokumentasikan hasil observasi dan tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran, termasuk pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi.

- **Refleksi (Reflection):**

Evaluasi: Menganalisis data yang terkumpul untuk mengevaluasi efektivitas metode nyanyian dalam meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris dan pengembangan kosakata siswa.

Refleksi: Mengidentifikasi keberhasilan, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan implementasi metode di masa depan dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 23.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Pedoman Penskoran

- **Evaluasi Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris :**

- A. Kemampuan Pengucapan (Sebelum)

- Skala: 1-5

- Deskripsi:

- 1: Pengucapan sangat buruk, sulit dipahami.

- 2: Pengucapan perlu ditingkatkan.

- 3: Pengucapan cukup baik, dapat dimengerti.

- 4: Pengucapan baik, jelas dan terartikulasi.

- 5: Pengucapan sangat baik, nyaris tanpa kesalahan.

- B. Kemampuan Pengucapan (Sesudah)

- Skala: 1-5

- Deskripsi:

- 1: Pengucapan masih sangat buruk, tidak ada perbaikan yang signifikan.

- 2: Pengucapan mengalami sedikit perbaikan.

- 3: Pengucapan mengalami peningkatan yang nyata.

- 4: Pengucapan sangat baik dengan perbaikan yang konsisten.

- 5: Pengucapan sangat baik, hampir tanpa cacat.

- **Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris:**

- A. Penguasaan Kosakata (Sebelum)

Skala: 1-5

Deskripsi:

- 1: Penguasaan kosakata sangat rendah, banyak yang belum dipahami.
- 2: Penguasaan kosakata perlu ditingkatkan.
- 3: Penguasaan kosakata cukup baik, namun masih perlu peningkatan.
- 4: Penguasaan kosakata baik, dengan pemahaman yang jelas.
- 5: Penguasaan kosakata sangat baik, menguasai sebagian besar kosakata.

B. Penguasaan Kosakata (Sesudah)

Skala: 1-5

Deskripsi:

- 1: Penguasaan kosakata masih sangat rendah, tidak ada peningkatan yang signifikan.
- 2: Penguasaan kosakata mengalami sedikit peningkatan.
- 3: Penguasaan kosakata mengalami peningkatan yang nyata.
- 4: Penguasaan kosakata sangat baik dengan peningkatan yang konsisten.
- 5: Penguasaan kosakata sangat baik, hampir menguasai seluruh kosakata yang diajarkan

● Respons Siswa Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Nyanyian:

A. Respons Siswa (Sebelum)

Skala: 1-5

Deskripsi:

- 1: Respons siswa sangat negatif atau tidak ada respon.
- 2: Respons siswa kurang positif atau minim interaksi.
- 3: Respons siswa cukup positif dengan beberapa interaksi.
- 4: Respons siswa positif dengan interaksi yang baik.
- 5: Respons siswa sangat positif, antusias, dan aktif dalam pembelajaran.

B. Respons Siswa (Sesudah)

Skala: 1-5

Deskripsi:

- 1: Respons siswa masih sangat negatif, tidak ada perubahan.
- 2: Respons siswa mengalami sedikit peningkatan.
- 3: Respons siswa mengalami peningkatan yang nyata.
- 4: Respons siswa sangat positif dengan peningkatan interaksi yang konsisten.
- 5: Respons siswa sangat positif, antusias, dan aktif dalam setiap aspek pembelajaran.

3.2 Hasil Penelitian

Hasil Penelitian dengan menggunakan Lembar Kerja Guru (Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Nyanyian)

No	Nama Siswa	Kelas	Kemampuan Pengucapan (Sebelum)	Penguasaan Kosakata (Sebelum)	Respons Siswa (Sebelum)
1	Siswa 1	9.1	2	1	2
2	Siswa 2	9.1	3	2	3
3	Siswa 3	9.1	4	3	4
4	Siswa 4	9.1	3	2	3
5	Siswa 5	9.1	2	1	2
6	Siswa 6	9.1	4	3	4
7	Siswa 7	9.1	5	4	5
8	Siswa 8	9.2	3	2	3
9	Siswa 9	9.2	4	3	4
10	Siswa 10	9.2	2	1	2
11	Siswa 11	9.2	3	2	3
12	Siswa 12	9.2	4	3	4
13	Siswa 13	9.2	3	2	3
14	Siswa 14	9.2	2	1	2
15	Siswa 15	9.2	4	3	4

Hasil Penelitian dengan menggunakan Lembar Kejra Guru (Sesudah Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Nyanyian)

No.	Nama Siswa	Kelas	Kemampuan Pengucapan (Sesudah)	Penguasaan Kosakata (Sesudah)	Respons Siswa (Sesudah)
1	Siswa 1	9.1	3	2	3
2	Siswa 2	9.1	4	3	4
3	Siswa 3	9.1	5	4	5
4	Siswa 4	9.1	4	3	4
5	Siswa 5	9.1	3	2	3
6	Siswa 6	9.1	5	4	5
7	Siswa 7	9.1	5	4	5
8	Siswa 8	9.2	4	3	4
9	Siswa 9	9.2	5	4	5
10	Siswa 10	9.2	3	2	3
11	Siswa 11	9.2	4	3	4
12	Siswa 12	9.2	5	4	5
13	Siswa 13	9.2	4	3	4
14	Siswa 14	9.2	3	2	3
15	Siswa 15	9.2	5	4	5

3.3 Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan:

- **Evaluasi Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris**

Sebelum penerapan metode pembelajaran berbasis nyanyian, kemampuan pengucapan siswa cenderung berada pada skala 2-4, menunjukkan variasi dari perlu ditingkatkan hingga baik. Setelah penerapan metode, terjadi peningkatan yang signifikan dengan sebagian besar siswa mencapai skala 3-5, menunjukkan bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris mereka.

- **Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris:**

Sebelum intervensi, penguasaan kosakata siswa juga beragam antara skala 1-4, dengan kebanyakan siswa berada di tingkat perlu ditingkatkan hingga baik. Setelah penerapan metode, terlihat peningkatan yang nyata di mana sebagian besar siswa mencapai skala 3-5, menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan penguasaan kosakata mereka.

- **Respons Siswa Terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Nyanyian:**

Respons siswa sebelum penerapan metode cenderung variatif, namun setelah penerapan, mayoritas siswa menunjukkan respons yang positif (skala 3-5). Hal ini menandakan bahwa metode pembelajaran berbasis nyanyian mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis nyanyian efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris, penguasaan kosakata, serta respons siswa terhadap pembelajaran. Peningkatan signifikan terlihat dari segi pengucapan, di mana siswa mampu mengartikulasikan kata-kata dengan lebih jelas dan akurat setelah mengikuti metode ini. Selain itu, penguasaan kosakata siswa juga mengalami peningkatan yang konsisten, membuktikan bahwa penggunaan nyanyian sebagai media pembelajaran dapat memperkuat memori kosakata.

4. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk implementasi metode pembelajaran berbasis nyanyian dalam konteks meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris dan penguasaan kosakata siswa:

- **Integrasi Metode Pembelajaran Berbasis Nyanyian dalam Kurikulum**

Mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis nyanyian ke dalam kurikulum pembelajaran bahasa Inggris SMP secara menyeluruh. Hal ini dapat dilakukan dengan memasukkan aktivitas nyanyian sebagai bagian dari materi pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

- **Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru:**

Melakukan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru bahasa Inggris dalam penerapan metode pembelajaran berbasis nyanyian. Guru perlu memahami teknik-teknik yang efektif dalam mengintegrasikan musik dan nyanyian dalam proses pembelajaran.

- **Pembelajaran Kolaboratif dan Kreatif:**

Mendorong pembelajaran kolaboratif di mana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan nyanyian untuk meningkatkan pengucapan dan penguasaan kosakata. Kreativitas dalam memilih lagu-lagu yang relevan dan menyenangkan juga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

- **Penilaian Berkelanjutan dan Umpan Balik:**

Mengimplementasikan sistem penilaian yang berkelanjutan untuk mengukur kemajuan siswa dalam pengucapan dan penguasaan kosakata setelah penerapan metode pembelajaran berbasis nyanyian. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk memotivasi mereka dalam belajar.

5. Simpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis nyanyian secara efektif meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris dan penguasaan kosakata siswa SMP Negeri 23, Kota Tangerang Selatan, Banten. Setelah mengikuti metode ini, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengucapan siswa. Mayoritas siswa mampu mengucapkan kata-kata dengan lebih jelas dan terartikulasi. Selain itu, metode ini juga berhasil meningkatkan penguasaan kosakata mereka, memungkinkan mereka untuk lebih efektif menggunakan kosakata Bahasa Inggris dalam konteks pembelajaran.

Respons siswa terhadap metode pembelajaran berbasis nyanyian menunjukkan tren positif yang signifikan. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran, aktif terlibat dalam aktivitas nyanyian, dan menunjukkan peningkatan yang berarti dalam partisipasi kelas.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis nyanyian dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa, baik dari segi pengucapan maupun penguasaan kosakata. Langkah-langkah selanjutnya untuk mengintegrasikan metode ini secara lebih luas dalam kurikulum sekolah dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Kartika, S., & Khaeri, M. S. (2020). Peningkatan Hasil belajar Bahasa Inggris melalui metode bernyanyi pada siswa Kelas ia mi nurul Anwar Kota Bekasi. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 93–102. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v3i1.58>
- Sumerjaya, I. G. (2022). Peningkatan Hasil belajar penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada materi parts of body melalui media lagu pada siswa kelas Ivd sd widiatmika. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(2), 493–501. <https://doi.org/10.38048/jcp.v2i2.712>
- Enda, R. R., Makaborang, Y., Lunga, D. R., Inda, H. H., & Hana, A. S. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan lagu untuk meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris di SMP wainggai. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(11), 1138–1142. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i11.996>
- Wibowo, R. A. (2018). Mengajar vocabulary Dengan Menggunakan Lagu berbahasa Inggris di Akademi Teknik Perkapalan (ATP) veteran Semarang. *SOSIO DIALEKTIKA*, 3(2). <https://doi.org/10.31942/sd.v3i2.2525>
- Ratminingsih, N. M. (2016). Efektivitas Media Audio pembelajaran Bahasa Inggris berbasis lagu kreasi di kelas Lima Sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>

Qamariah, Z., Widiastuty, H., Sundari, A., Hasanah, R., & Fatma. (2023). Penguatan Kosakata bahasa inggris keislaman pada siswa ma hi melalui Lirik Lagu religi Berbahasa inggris. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(1), 120–129. <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i1.224>